

BAB I

PENDAHULUAN

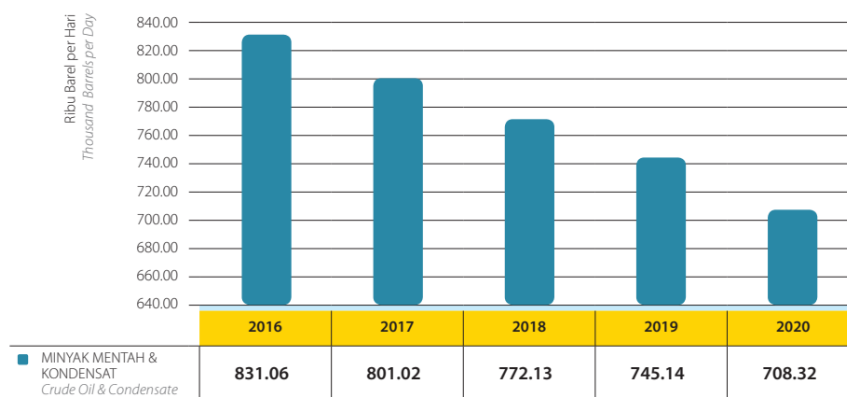
1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan zaman yang kian canggih menyebabkan dunia bisnis terus mengalami pergantian dan perubahan. Perubahan tersebut memberikan dampak pada persaingan pelaku usaha di dalam dunia bisnis. Tidak hanya persaingan bisnis yang mampu memberikan dampak bagi kelangsungan hidup perusahaan, tapi bisa juga perubahan dan kemajuan teknologi serta kondisi *force major* yang di luar prediksi manusia. Perusahaan diharapkan mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi yang terjadi. Seperti tahun 2020 hingga tahun 2021 menjadi tahun yang berat bagi perekonomian Indonesia dan dunia, penyebab utamanya adalah pandemi Covid-19. Di Indonesia, kasus Covid-19 tersebut pertama kali diumumkan pada awal bulan Maret 2020. Adanya pandemi tersebut membuat banyak sektor perekonomian yang terdampak dikarenakan pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan maksud mencegah persebaran virus corona. Kegiatan masyarakat dibatasi, transaksi ekonomi pun ikut lesu yang berdampak pada melambatnya perekonomian secara signifikan.

Fenomena tersebut juga memberikan dampak bagi sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang mana juga mengalami penurunan kinerja selama

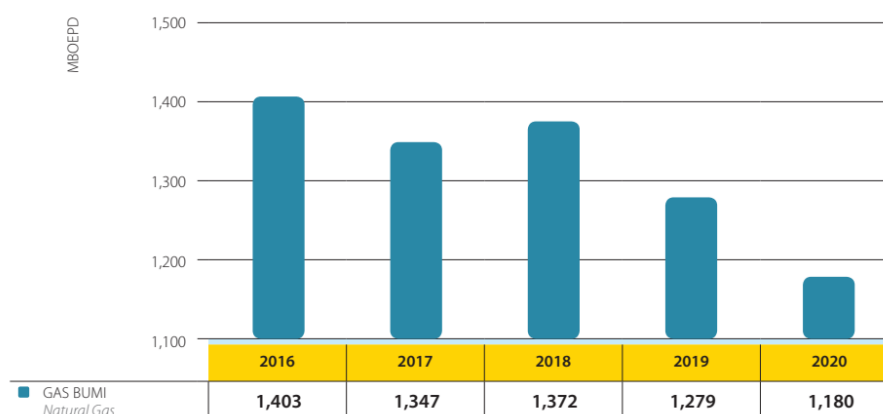
pandemi. Namun jauh sebelum pandemi, sektor ini sudah mengalami penurunan dan semakin diperparah dengan adanya pandemi Covid-19. Selain itu beberapa faktor yang menjadi penyebab penurunan pada sektor tersebut adalah adanya *unplanned shut down* sumur produksi, mundurnya kontribusi sumur baru dari keterlambatan eksekusi pengeboran, hingga penurunan harga selama pandemi Covid-19 (SKK Migas, 2020).

Gambar I.1 Produksi Minyak Bumi Tahun 2016-2020



Sumber: Kementerian ESDM Ditjen Minyak dan Gas Bumi

Gambar I.2 Produksi Gas Bumi Tahun 2016-2020



Sumber: Kementerian ESDM Ditjen Minyak dan Gas Bumi

Terlihat dari grafik di atas bahwa selama 5 tahun terakhir, produksi minyak dan gas bumi cenderung mengalami penurunan produksi, mengingat minyak dan gas bumi termasuk ke dalam kekayaan alam yang tidak bisa diperbarui, kemungkinan juga akan habis di masa mendatang. Selain faktor turunnya produksi minyak dan gas bumi juga dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga selama pandemi Covid-19, tercermin dari harga minyak mentah ICP yang ditetapkan pada APBN 2020 direvisi dari yang sebelumnya USD63 per barel menjadi USD33 per barel. per Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengungkapkan harga rata-rata minyak mentah Indonesia turun USD22,38 per barel atau sekitar 39,5 persen dari bulan April di tahun 2020. Sejalan dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi global, kondisi harga minyak mentah Indonesia lambat laun merangkak naik, per bulan Oktober 2021 terjadi kenaikan kembali, dibandingkan bulan sebelumnya. rata-rata harga minyak mentah Indonesia bulan Oktober mencapai USD81,80 per barel, naik sebesar USD9,60 per barel dari USD72,20 per barel pada bulan sebelumnya (Kementerian ESDM, 2020). Dikarenakan fluktuatifnya penerimaan atas pertambangan minyak dan gas bumi inilah yang perlu dijadikan *redflag* bagi perusahaan pertambangan dalam memprediksikan potensi kebangkrutan yang ada dan keberlangsungan hidup perusahaan kedepan. Di lain sisi, para investor dan kreditor dituntut mampu mengikuti perkembangan perusahaan agar mengetahui *redflag* tersebut yang berakibat pada kerugian investasi jika nantinya perusahaan benar-benar mengalami potensi kebangkrutan.

Potensi kebangkrutan merupakan kondisi di mana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk membayar utang-utang lancar yang mengharuskan perusahaan

untuk melakukan suatu perbaikan. Potensi kebangkrutan juga dapat diartikan sebagai keadaan kritis oleh keuangan suatu perusahaan, hal ini seringkali terjadi ketika perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun sebelum mengalami kebangkrutan usaha. Antisipasi atas potensi kebangkrutan ini dapat menggunakan model yang sudah ada. Model tersebut dijadikan sarana untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut (Hapsari, 2012). Prediksi atas potensi kebangkrutan dapat dianalisis dari laporan keuangan yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mampu bertahan (Putra & MochT, 2014). Analisis rasio keuangan diperlukan untuk menilai kinerja keuangan dan memprediksi potensi kebangkrutan. Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya (Subramanyam, 2014). Rasio keuangan yang menjadi fokus penulis dalam karya tulis ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan sebuah perusahaan. Rasio keuangan ini dikembangkan oleh banyak ahli yang menghasilkan banyak model dalam memprediksi potensi kebangkrutan ini. Beberapa model tersebut diantaranya yaitu Altman *Z-Score*, Springate, Grover, dan masih banyak yang lain. Model Altman *Z-Score* akan penulis gunakan dalam memprediksi potensi kebangkrutan karena berdasarkan penelitian terdahulu model ini relatif mudah dan cukup akurat (Mastuti *et al.*, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, analisis kinerja keuangan dan prediksi atas potensi kebangkrutan tersebut akan dituangkan penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2019-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI berdasarkan rasio profitabilitas pada tahun 2019-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI berdasarkan rasio solvabilitas pada tahun 2019-2021?
4. Apakah terjadi potensi kebangkrutan pada perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan Altman *Z-Score*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI berdasarkan rasio profitabilitas pada tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI berdasarkan rasio solvabilitas pada tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui apakah terjadi potensi kebangkrutan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan *Altman Z-Score*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini, penulis membatasi pembahasan analisis potensi kebangkrutan terhadap tiga perusahaan yang berkecimpung di subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan menggunakan model *Altman Z-Score* yaitu model pertama kali yang dirumuskan Altman di tahun 1993 serta melakukan perbandingan kinerja keuangan menggunakan analisis rasio berupa likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat; profitabilitas yang terdiri dari rasio margin laba kotor, rasio margin laba bersih, dan rasio tingkat pengembalian aset; serta solvabilitas yang terdiri dari rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas. Adapun ketiga perusahaan tersebut yaitu: PT Radiant Utama Interinsco Tbk, PT Super Energy Tbk, dan PT Elnusa Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun penulisan karya tulis ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan analisis rasio keuangan berupa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas serta memahami potensi kebangkrutan perusahaan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait potensi kebangkrutan perusahaan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI dan dapat menjadi sarana untuk menyalurkan minat dalam bidang menulis, serta mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh dalam praktik sesungguhnya.

b. Bagi Pembaca

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan rujukan atas penulisan-penulisan selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lebih jauh atas pengembangan teori yang terkait dengan analisis keuangan dan potensi kebangkrutan menggunakan metode *Altman Z-Score*.

c. Bagi Analis/Investor

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan analis/investor dalam menilai perusahaan sebelum melakukan investasi diperusahaan tersebut dengan melihat potensi kebangkrutan dan tingkat rasio keuangan perusahaan.

d. Bagi Perusahaan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan di masa mendatang dengan mengacu pada potensi kebangkrutan usaha yang dapat membantu perusahaan untuk memitigasi risiko kebangkrutan yang bisa saja terjadi di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan terkait gambaran umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulis, ruang lingkup, manfaat penulisan yang akan didapatkan oleh berbagai pihak, metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori penulisan. Landasan teori akan menjadi dasar yang kuat dalam analisis penulisan karya tulis ini. Teori tersebut meliputi teori analisis rasio keuangan, berupa rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas, serta akan diuraikan teori potensi kebangkrutan yang dimodelkan oleh *Altman Z-Score*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk, PT Super Energy Tbk, dan PT Elnusa Tbk, berupa identitas, sejarah, visi misi, dan kondisi perusahaan selama tahun 2019-2021. Selanjutnya, akan diuraikan penjelasan inti terkait analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas serta prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman *Z-Score* pada ketiga perusahaan tersebut.

Penulis juga akan melakukan analisis komparatif menggunakan rasio keuangan di atas untuk melihat kondisi keuangan perusahaan selama periode 2019-2021 dan juga penulis akan mengulas prediksi kebangkrutan PT Radiant Utama Interinsco Tbk, PT Super Energy Tbk, dan PT Elnusa Tbk tahun 2019-2021.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi simpulan dari hasil analisis rasio keuangan dan prediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman *Z-Score* pada perusahaan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi tahun 2019-2021.